

**SKRIPSI**

**INKONSISTENSI AMERIKA SERIKAT DALAM MENGHADAPI  
KAMPANYE DUNIA MELAWAN RANJAU DARAT**

*(The Inconsistence of the United States of America towards International  
Campaign to Ban Landmines )*

**Diajukan Untuk Meraih Gelar Sarjana Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh :

**MAKBUL MUBARAK**  
20070510205

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Skripsi

**INKONSISTENSI AMERIKA SERIKAT TERHADAP KAMPANYE DUNIA  
MELAWAN RANJAU DARAT**

*(The Inconsistence of the United States of America towards International Campaign to  
Ban Landmines)*

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik S-1 pada  
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**20070510205**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

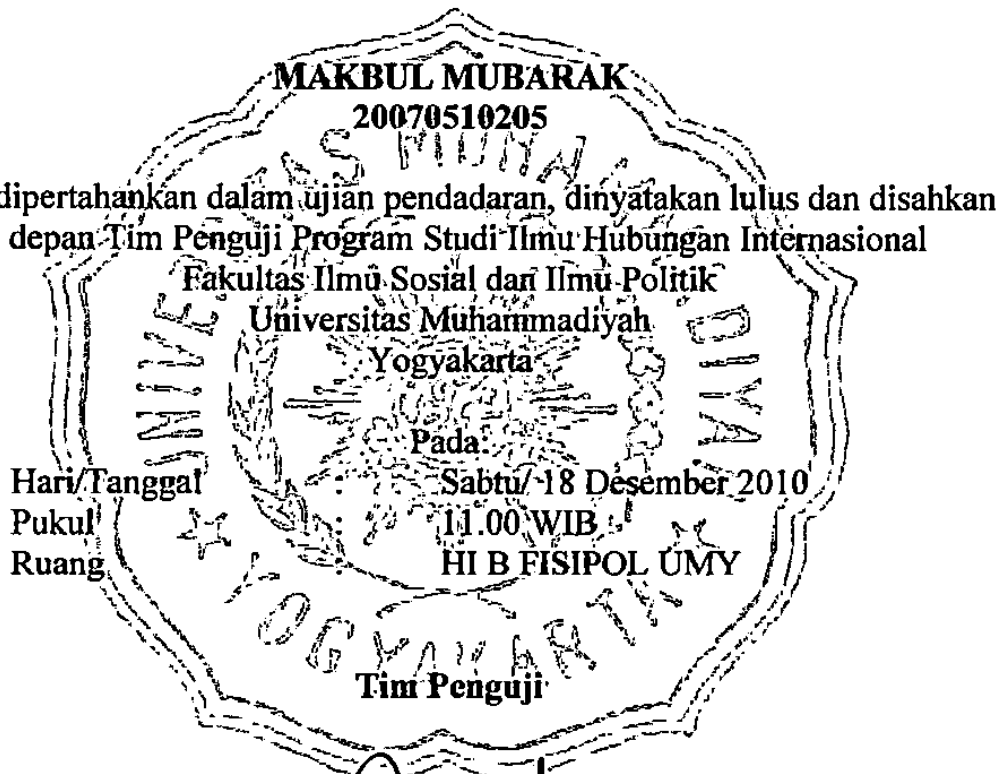
**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**INKONSISTENSI AMERIKA SERIKAT TERHADAP KAMPANYE DUNIA  
MELAWAN RANJAU DARAT**

*(The Inconsistence of the United States of America towards International Campaign to  
Ban Landmines)*

Disusun Oleh:



**Prof. Dr. Bambang Cipto, M.A**  
Ketua Penguji

**Takdir Ali Mukti, S.Sos., M.Si** **Ratih Herningtyas, S.IP., M.A.**  
Danguii Sampning I Danguii Sampning II

# HALAMAN MOTTO

Here's looking at you, Kid (*Humphrey Bogart in Casablanca, 1942*)

A really great talent finds its happiness in execution (*Goethe*)

Tak bisa kalau tak doa, tak bisa juga kalau cuma doa (*Komandan Nur, paman nenekku*)

But man is not made for defeat. A man can be destroyed but not defeated  
(*Ernest Hemingway*)

Satu tambah satu sama dengan dua. But not necessarily in that order (*Saya  
mlesetin Jean-Luc Godard*)

There's nothing worse than being ordinary (*American Beauty, kalo nggak salah*)

When you try your best, but you don't succeed. When you get what you want, but not what you need. When you feel so tired, but you can't sleep. Stuck in reverse. And the tears come streaming down your face. When you lose something you can't replace. When you love someone, but it goes to waste. Could it be worse? Lights will guide you home. And ignite your bones. And I will try to fix you. And high up above or down below. When you're too in love to let it go. But if you never try you'll never know. Just what you're worth. Lights will guide you home. And ignite your bones. And I will try to fix you. Tears stream down on your face. When you lose something you cannot replace. Tears stream down on your face. Tears stream down on your face. I promise you I will learn from my mistakes. Tears stream down on your face. Lights will guide you home. And

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, H. Abd. Basit dan Hj. Hamawaty, atas kepercayaannya yang meneguhkan. Terutama setelah aku tak tinggal di rumah sepanjang hampir sepuluh tahun belakangan ini, juga untuk seluruh keluarga dan teman-teman atas dukungannya

Teristimewa untuk Kepala Sekofahku, Hajjah Djuhrana Abdul Karim, semangat terdahsyat tanpa kenal pupus yang mendorong langkah-langkahku kesini sekarang. Masih jelas terdengar bisik pesannya ke telingaku "Jangan pulang sebelum berhasil". Waktu itu umurku belum lagi dua belas tahun. Bila skripsi ini salah satu ukuran keberhasilan menurut Ibunda Guru, maka terimalah,

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Karena atas izin dan karunianya yang tak terkira, Penulis bisa merampungkan skripsi yang berjudul *"Inkonsistensi Amerika Serikat terhadap Kampanye Dunia Melawan Ranjau Darat"*, Pepujian dan tribut ingatan semoga tetap terbayarkan kepada kenangan atas Nabi Muhammad SAW, seorang tauladan yang telah mulia semula jadinya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik S-1 pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis mengambil topik ini dengan harapan dapat menyumbangkan sekelumit pemikiran awal mengenai topik yang sangat spesifik dan menantang ini. Sehingga akhirnya bisa menjadi pemantik bagi penelitian selanjutnya yang tentu saja lebih konkret dan aplikatif. Sebagai bantuan sekuat tenaga kita bagi proses perdamaian dunia. Semoga.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan segenap terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Dr. H. Achmad Nurmandi, M.Sc.
3. Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, H. Sugeng Riyanto, S.IP, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Prof. Dr. Tulus Warsito, M.A, atas tunjuk-arahannya yang senantiasa bernas. Meskipun tak begitu sering mengobrol, tetapi selalu menunjukkan jalan setiap kali bertatap muka.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Prof. Dr. Bambang Cipto, M.A atas bantuan dan waktu luangnya untuk membimbing dan senantiasa menunjukkan

6. Penguji Samping I, Bapak Takdir Ali Mukti, S.Sos, M.Si atas pencerahan teoretisnya yang begitu membantu, dan atas saran-sarannya yang aplikatif serta berguna.
7. Penguji Samping II, Ibu Ratih Herningtyas, S.IP M.Si atas ketelatenannya membenarkan kesalahan-kesalahan konseptual dan penulisan saya, mulai dari yang berukuran besar hingga skala yang renik. Juga untuk kesabarannya yang teguh menghadapi mahasiswa bodoh nan lamban ini.
8. Seluruh Dosen PRODI HI UMY atas ajaran-ajaran, wejangan, serta jeweran mereka yang adalah pahala tanpa berkeputusan.
9. Bapak-bapak berhati mulia nan tulus baktinya dibelakang meja Tata Usaha: Pak Jumari, Pak Ayyub, dan Pak Waluyo. Saya akan selalu mengingat jasa bapak sekalian, dan saya hanya satu dari ribuan mahasiswa yang mendoakan. Amin.
10. Teman-teman mahasiswa di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UMY, khususnya angkatan 2007 yang takkan etis bila disebutkan satu persatu.
11. Teman-teman KOMAHI UMY, keluarga pertamaku di kampus. Maaf bila tak begitu sering membantu. Bila datang rapat, lebih sering bikin jengkel ketimbang berkontribusi.
12. Sahabat-sahabatku yang begitu brilian dan bermulut tajam: Adrian Jonathan Pasaribu, Corry Elida, Muhammad Husein, Anisa Titisari, Elida Tamalagi, Windu Wahyudi Yusuf, Septi Hanis, Elsa Mareta. Maaf karena begitu sering menyusahkan kalian, mulai dari pinjam pemikiran sampai pinjam uang, sering sekali aku lakukan.
13. Teman-teman dan perkumpulan yang bimbingannya tidak bisa tidak telah membawaku sampai ke tahap ini, CinemaPoetica.com, Kinoki, Kinekuma, Buletin Film Montase, KomunitasFilm.org, JAFF, FFD, Perpus Literati, HIDE Project, VideoRobber, Batu dan Gunting, KUNCI cultural studies, Orkes Sehat Jiwa Cipta Ria Pesona, Jesuit Refugee Service, Persma Sintesa Fisipol UGM, Tim Multimedia BEM Fisipol UMY (yang aku tergabung didalamnya selama setahun namun hanya tampil lewat program sekali hentak sudah itu lantak)
14. Teman-teman di Baciro, yang telah mendukung langkah-langkah pertamaku ketika pertama kali sampai ke kota ini: Arifuddin Fauzi, Maulidya Widiarti, Putra Kamal Nuriali, Handoko, Atma, Brahma, Ulin, Bangestu, Adi, Wina, dan L...

Pengajian Futsal MS CUK: John, Jamie, Dean, Tri, Wijoko, Alit, dan lain-lain, kalian telah berjasa membuatku bugar! Yeah!

15. Teman-teman kos di Tamantirto, maaf karena tak sempat jadi terlalu akrab: Oyong, Delpa, Heru, Ondra, Udin, dan Papan. Juga teman-teman kos di Cepit: Ujang, Cholis, Imam, Firman, Kiki, Rian, Wawan, Miftah (sebenarnya mau aku sebut juga pacar-pacar kalian yang sering datang ke kos itu, tapi aku mendadak lupa siapa nama mereka)
16. Anak-anak BB yang sintingnya selalu saja tak terjelaskan: Antin, Pitan, Wanda, Kuye, Heni, Ika, Pikri Kokoh, Mia, Lale, Fadli, Pikri Arif, Gallant, Amal, Nuzul, Adya, Decha, Indha, Tami, Dhatri, Ipul, Ayu, Ney, Erik, Rika, maaf bila ada yang tak tersebut.
17. Sahabat-sahabat yang tak tahu kenapa, tapi mereka selalu saja spesial: Afrizal Firman, Janitra Yaneswari Tanjungputri, Nuzul Alfi Kurnia, Anugerah Ikhlas Riansyah Paputungan, Yosie Kartina, Istiana Nurul Faiqoh, Harri Fajri, Ayu Lestari, Diana Syifa Adillah, Apristika Fauziah Rahma, serta wanita-wanita platonis: Annisa Putri Angganis dan Dyah Eka Sari, serta banyak lagi. Karena ada seorang lagi yang memaksaku untuk mencantumkan namanya juga, baiklah: Vidya Manggiasih!
18. *My mentors in crime*: Ust. Cholid Jatnika, Abi Ciptadi, Umi Maharani, Elida Tamalagi, Paul Agusta, dan guru kaligrafiku waktu SD yang aku lupa siapa namanya.
19. Orang-orang yang sempat kujumpai karena kesalahan kosmos, yang mereka adalah semangat dan inspirasi tersendiri (meskipun mereka pasti saja sudah lupa padaku): Kidlat Tahimik, Rayya Makarim, Orlow Seunke, Nadine Willi, Nicole Willi, Filippo Mazzocca, Chiara Mazzocca, Megan Ryan, Agnieszka Maya Pielak.
20. Teman-teman *chatting* yang belum lagi pernah bertemu rupa tapi lagak-lagaknya sudah kenal luar dalam: Heidi Wennerstrand, Nataša Veljak, Franka Zlatić, Christopher Michael Sutch, Yara Ibrahim, Yuxin Huang, Julie Haga Johnstad, Sigfríður Alana Byrd, Kenyasentana Rakhmanialuhri. Percakapan dinihari dengan kalian akan selalu jadi keheñangan yang istimewa.
21. Teman-teman alumni Al-Zaytun International School, bagaimanapun, kalian adalah bagian dari sejarahku. Terima kasih, Terima kasih!



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
KATA PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL, GAMBAR, DAN DIAGRAM .....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Alasan Pemilihan Judul .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	4
D. Pokok Permasalahan .....	11
E. Kerangka Pemikiran .....	11
1. Konsep Kebijakan Luar Negeri.....	12
2. Konsep Kepentingan Nasional.....	13
F. Hipotesa .....	15
G. Jangkauan Penelitian .....	16
H. Teknik Pengumpulan Data .....	16
I. Sistematika Penulisan .....	17

## BAB II RANJAU DARAT DAN PENGARUHNYA DALAM INTERAKSI

A. Ranjau Darat pada Masa Perang Dunia .....	22
B. Ranjau Darat setelah Perang Dunia .....	31
1. Perang Korea .....	31
2. Perang Vietnam .....	33
C. Ranjau Darat Setelah Perang Vietnam .....	35
D. Perjanjian-Perjanjian Internasional mengenai Ranjau Darat .....	37
E. International Campaign to Ban Landmines .....	38

### **BAB III FLUKTUASI KEBIJAKAN AMERIKA SERIKAT TERHADAP ISU**

<b>RANJAU DUNIA</b> .....	47
A. Ranjau Darat dan Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat .....	47
1. Titik Kunci Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Setelah tahun 1999.....	57
2. Titik Kunci Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Setelah Tahun 2003.....	58
B. Mine Action Funding.....	59

### **BAB IV KEBIJAKAN LUAR NEGERI YANG BERTOLAK BELAKANG**

#### **SEBAGAI INSTRUMEN UNTUK MEWUJUDKAN KEPENTINGAN**

#### **NASIONAL** .....

A. Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat dalam Isu Ranjau Darat .....	66
B. Kepentingan Nasional Amerika Serikat dalam Isu Ranjau Darat .....	68
C. Keuntungan bagi Amerika Serikat dengan Tidak Meratifikasi Ottawa Process	

D. Strategi Amerika Serikat Dibalik Mine Action Funding .....	76
E. Kepentingan Nasional yang Harus Dilindungi oleh Amerika Serikat .....	79
1. Produksi Ranjau Darat Amerika Serikat .....	79
2. Persediaan Ranjau Darat Amerika Serikat .....	86
F. Motif Kepentingan Nasional Amerika Serikat dalam Isu Ranjau Darat.....	91
1. Motif Ekonomi .....	91
2. Motif Keamanan .....	92
<b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>	<b>95</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN I .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN 2 .....</b>	<b>125</b>
<b>TAMBAHAN 2 .....</b>	<b>131</b>

## DAFTAR TABEL, GAMBAR, DAN DIAGRAM

### Bab II

Gambar 2.1 : S-Mine buatan Jerman .....	28
---	----

### Bab III

Tabel 3.3 : Tabel Distribusi Mine Action Funding.....	60
Tabel 3.4 : Major Recipients Mine Action Funding tahun 1993 – 1999 .....	61

### Bab IV

Diagram 4.1 : Peta Kebijakan Luar Negeri dan Kepentingan Nasional Amerika Serikat Dalam isu Ranjau Darat .....	69
Tabel 4.1 : Tabel Produksi Ranjau Darat Amerika Serikat .....	81
Tabel 4.2 : Pengembangan dan Penelitian Smart Mine Amerika Serikat (1971 – 1999) .....	82

## ABSTRAK

Ranjau darat telah menjadi momok tersendiri bagi negara-negara pasca konflik. Sebab meskipun peperangan telah usai bertahun-tahun yang lalu, ranjau darat masih tetap aktif hingga berpuluh-puluh tahun setelahnya. Berdasarkan penilitan, membuat ranjau darat hanya membutuhkan dana 1 US dollar/unit, tetapi membasminya membutuhkan lebih dari 1.000 US dollar/unit.

Kampanye Dunia Melawan Ranjau darat yang digalakkan sejak tahun 1997 belum juga berhasil mengajak negara kuat Amerika Serikat untuk bergabung meratifikasi. Amerika Serikat masih termasuk sebagai salah satu dari 13 negara yang belum meratifikasi *Ottawa Process* (konvensi yang menandai dimulainya Kampanye Dunia Melawan Ranjau Darat), sebab mereka masih aktif memproduksi ranjau darat. Amerika Serikat bahkan sudah mengumumkan bahwa mereka akan terus membiayai pengembangan ranjau darat termasuk riset-riset teknologisnya hingga tahun 2013. Tiga rezim sudah berlalu sejak *Ottawa Process* pertama kali dicetuskan dan belum ada satu rezimpun yang berani mengambil keputusan untuk bergabung beratifikasi, mulai dari rezim Bill Clinton, George W. Bush, hingga Barack Obama.

Permasalahannya adalah, terdapat semacam inkonsistensi di kubu Amerika Serikat sendiri. Sebab ditengah-tengah kerasnya mereka bertahan untuk enggan meratifikasi *Ottawa Process* dan terus memproduksi ranjau, ternyata mereka juga mengucurkan tidak kurang dari 600 juta US dollar setiap tahunnya untuk membiayai program *Mine Action Funding*, sebuah bantuan yang diberikan kepada lebih dari 45 negara untuk mengatasi persoalan ranjau darat di negara mereka. Kening dunia mengernyit, bagaimana mungkin Amerika Serikat yang tengah getolnya meneliti dan memproduksi ranjau darat ikut membantu pembasmian ranjau darat yang notabene adalah buatan mereka sendiri?

Skripsi "Inkonsistensi Amerika Serikat dalam menghadapi Kampanye Dunia Melawan Ranjau Darat" ini didedikasikan untuk menelusuri komplikasi, bergelut dengan data-data yang saling bertolak belakang, untuk akhirnya diharapkan bisa memberi sekelumit penjelasan mendasar tentang kebijakan luar negeri Amerika Serikat yang